



## Membangun Fondasi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan

Yesni Yenti <sup>1</sup>, Amelia Pratiwi <sup>1</sup>, Zahra Salsabila <sup>1</sup>, Jamiatul Hasanah <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), PSDKU Universitas Negeri Padang, Sawahlunto, Indonesia

\*Corresponding author: [salsabilla271104@gmail.com](mailto:salsabilla271104@gmail.com)

### Artikel Histori

Direvisi, 27/05/2026

Diterima, 29/06/2026

Dipublikasi, 01/07/2026

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan telah membuat perubahan besar di bidang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Kondisi ini membutuhkan siswa memiliki kemampuan literasi digital yang cukup agar bisa menggunakan teknologi dengan bijak, kritis, aman, dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pentingnya membangun dasar kemampuan literasi digital bagi siswa sekolah dasar dalam menghadapi zaman kecerdasan buatan, serta mengenali peran berbagai pihak dalam membantu pengembangan kemampuan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan literasi digital, pendidikan dasar, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi guna mengidentifikasi, membandingkan, serta menyusun ulang hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital adalah kemampuan yang sangat penting, bukan hanya kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan baik. Selain itu, ditemukan bahwa meningkatkan pemahaman tentang digital membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi. Secara kesimpulannya, membangun fondasi literasi digital sejak tingkat sekolah dasar sangat penting untuk menghadapi masa depan, agar generasi muda menjadi lebih adaptif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan.

**Kata Kunci:** Literasi Digital; Sekolah Dasar; Kecerdasan Buatan; Pendidikan Dasar; Transformasi Digital

**Abstract:** The development of digital technology and artificial intelligence has brought about significant changes in education, including at the elementary school level. This requires students to have sufficient digital literacy skills to use technology wisely, critically, safely, and responsibly. This study aims to examine the importance of building a foundation of digital literacy skills for elementary school students in facing the era of artificial intelligence, as well as to recognize the role of various parties in helping develop these skills. This study used a literature study method by collecting and analyzing various relevant scientific sources, such as journal articles, books, and research results related to digital literacy, elementary education, and the use of technology in learning. Data analysis was conducted using content analysis techniques to identify, compare, and reorganize the results of previous research. The results show that digital literacy is a very important skill, not only the ability to use technology, but also the ability to access, understand, evaluate, and utilize information effectively. Furthermore, it was found that increasing digital literacy helps improve critical thinking skills, creativity, communication skills, and students' readiness to face technological developments. In conclusion, building a foundation of digital literacy from elementary school onward is crucial for facing the future, enabling the younger generation to become more adaptive, creative, and responsible in using artificial intelligence technology.

**Keywords:** *Digital Literacy; Elementary School; Artificial Intelligence; Basic Education; Digital Transformation*

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang terus meningkat telah mengubah banyak hal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bidang pendidikan. Kehadiran internet, perangkat pintar, media sosial, serta berbagai aplikasi yang menggunakan kecerdasan buatan (AI) telah mengubah cara siswa mendapatkan, mengolah, dan memanfaatkan informasi. Sekarang ini, siswa SD tidak hanya menerima informasi, tapi juga mulai menggunakan teknologi digital secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini membutuhkan kemampuan literasi digital yang diperoleh sejak kecil agar siswa bisa menggunakan teknologi dengan bijak, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Literasi digital bukan hanya tentang bisa mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, memahami, dan menggunakan informasi secara tepat dalam dunia maya (Naila et al., 2021; Mardiana, 2021). Seiring berkembangnya teknologi kecerdasan buatan, kebutuhan akan literasi digital semakin tinggi karena para siswa menghadapi berbagai informasi yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem digital, yang bisa memengaruhi cara berpikir dan perilaku mereka. Penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan pemahaman tentang teknologi dan internet adalah bagian penting dalam membentuk kemampuan yang dibutuhkan di abad ke-21 bagi anak-anak di sekolah dasar.

Kemampuan literasi digital semakin penting terlihat ketika teknologi kecerdasan buatan mulai digunakan dalam berbagai layanan pendidikan. Platform pembelajaran berbasis AI bisa membantu siswa mendapatkan informasi dengan cepat, serta membuat teks, gambar, atau materi pembelajaran secara otomatis. Di satu sisi, perkembangan ini memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan kualitas belajar, tetapi di sisi lain juga menimbulkan tantangan seperti adanya informasi yang tidak dapat dipercaya, ketergantungan pada teknologi, kemampuan berpikir kritis yang rendah, serta risiko semakin tinggi terpapar konten yang tidak baik bagi anak-anak SD. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami bagaimana teknologi digital berfungsi, mengevaluasi apakah informasi yang ditemukan dapat dipercaya, serta menggunakan teknologi dengan cara yang benar dan tanggung jawab. Salamah et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dalam proses belajar dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, selama dilengkapi dengan penguatan literasi digital yang cukup. Selain itu, berbagai inovasi media pembelajaran yang menggunakan AI juga menunjukkan kemampuan besar dalam membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa SD.

Penelitian sebelumnya sudah membahas betapa pentingnya kemampuan belajar digital dalam pendidikan dasar. Naila dan tim peneliti tahun 2021 menemukan bahwa kemampuan literasi digital sangat penting dalam membantu siswa di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berpikir, belajar, berkomunikasi, bekerja sama, serta berinovasi. Mardiana (2021) menyebutkan bahwa literasi digital mencakup kemampuan memahami informasi, memanfaatkan teknologi, serta mengevaluasi apakah sumber informasi digital itu terpercaya atau tidak. Inayah dan tim peneliti tahun 2024 mengatakan bahwa meningkatnya kemampuan digital siswa SD dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti perubahan kurikulum, keterampilan guru, adanya fasilitas pendukung, serta mudahnya akses ke materi pembelajaran digital. Naimah dan tim peneliti (2024) juga menemukan bahwa penerapan literasi digital di tingkat sekolah dasar dapat memperbaiki semangat belajar siswa serta kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi dengan cara yang bermanfaat. Selain itu, penelitian Suyanti (2024) menunjukkan bahwa ada kaitan positif antara kemampuan literasi digital dengan capaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut

menunjukkan bahwa literasi digital kini menjadi kemampuan penting yang harus dikembangkan sejak tingkat pendidikan dasar.

Meskipun begitu, penelitian sebelumnya sebagian besar tetap menitikberatkan pada penerapan literasi digital dalam proses belajar, cara meningkatkan literasi digital, serta dampaknya terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian yang khusus membahas kepentingan membangun dasar kemampuan digital siswa SD dalam menghadapi perkembangan teknologi kecerdasan buatan masih terbatas. Meski begitu, kemajuan AI telah menawarkan tantangan baru yang berbeda dibandingkan dengan masa digital sebelumnya. Siswa tidak hanya harus bisa mencari informasi, tetapi juga wajib tahu cara memilih informasi yang benar, mengenali kecenderungan bias dari teknologi, menjaga perilaku positif di dunia digital, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan teknologi berbasis AI. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang pentingnya membangun dasar literasi digital sejak tingkat sekolah dasar, sebagai langkah persiapan untuk menghasilkan generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan.

Artikel ini membahas pentingnya meningkatkan kemampuan literasi digital siswa SD agar siap menghadapi masa depan yang dipengaruhi oleh kecerdasan buatan. Penelitian ini menekankan bahwa literasi digital tidak hanya sekadar kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, etis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi digital. Artikel ini secara akademik diharapkan bisa menambah wawasan dalam mempelajari literasi digital dan pendidikan dasar di masa kini yang menggunakan kecerdasan buatan. Secara nyata, hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai acuan bagi guru, sekolah, orang tua, dan pihak yang membuat kebijakan dalam menyusun program pengembangan literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa zaman sekarang. Sebab itu, tujuan artikel ini adalah untuk membahas pentingnya membangun dasar kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar dalam menghadapi masa depan yang didominasi oleh kecerdasan buatan, serta menentukan peran sekolah, guru, dan keluarga dalam membantu meningkatkan kemampuan digital peserta didik secara terus-menerus.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau tinjauan literatur. Metode ini dipilih karena penelitian ini menitikberatkan pada pengumpulan, penganalisisan, dan penyusunan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar dalam menghadapi masa era kecerdasan buatan. Studi pustaka adalah cara penelitian dengan mengumpulkan, menganalisis, membandingkan, dan memahami informasi dari berbagai sumber tertulis yang dapat dipercaya, sehingga bisa memahami secara lengkap tentang suatu peristiwa atau masalah tertentu.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang didapat dari berbagai literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional yang terakreditasi, prosiding, buku referensi, laporan penelitian, dan dokumen ilmiah lainnya yang membahas topik seperti literasi digital, pendidikan dasar, transformasi digital, serta penggunaan kecerdasan buatan dalam bidang pendidikan. Buku referensi yang digunakan lebih disukai adalah yang diterbitkan lima tahun terakhir agar sesuai dengan tren isu dan situasi terkini. Objek yang diteliti dalam penelitian ini mencakup berbagai konsep, teori, hasil penelitian, serta temuan dari penelitian empiris yang berhubungan dengan pentingnya membangun dasar kemampuan literasi digital bagi siswa sekolah dasar di masa era kecerdasan buatan.

Prosedur penelitian dimulai dengan mengidentifikasi topik dan menentukan fokus penelitian tentang kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar dalam menghadapi

perkembangan teknologi kecerdasan buatan. Selanjutnya dilakukan pencarian literatur melalui berbagai basis data ilmiah dan repositori jurnal nasional dengan menggunakan kata kunci yang sesuai, seperti literasi digital, siswa SD, pendidikan dasar, kecerdasan buatan, dan transformasi digital. Literatur yang didapat selanjutnya dipilih berdasarkan cocoknya dengan tema, kualitas sumbernya, tahun diterbitkan, serta hubungannya dengan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi setiap sumber secara mendalam agar dapat mengenali ide-ide utama, penemuan-penemuan yang diperoleh, serta dampak-dampak yang terkait dengan peningkatan kemampuan literasi digital pada siswa SD.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik ini dipakai untuk mengenali, menyusun, dan memahami informasi yang didapat dari berbagai buku dan artikel, sehingga bisa ditemukan pola, hubungan, kesamaan, atau perbedaan dari hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Data yang sudah dianalisis lalu digabungkan secara teratur agar bisa memberi gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya literasi digital sebagai dasar kemampuan siswa dalam menghadapi masa depan yang didominasi oleh kecerdasan buatan. Hasil dari proses sintesis tersebut kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan dan saran-saran yang bisa menjadi acuan bagi sekolah, guru, orang tua, serta pihak-pihak yang mengambil kebijakan dalam memperkuat program literasi digital di tingkat sekolah dasar.

Untuk memastikan data yang digunakan tetap akurat, penelitian ini menggunakan cara membandingkan sumber-sumber berbeda dengan hasil penelitian dan referensi yang terkait langsung dengan topik yang dibahas. Melalui proses itu, informasi yang diperoleh dapat diperiksa kembali, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih jujur, teratur, dan bisa dipercaya secara ilmiah.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital adalah kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa SD, terutama mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus meningkat, terlebih dengan munculnya teknologi kecerdasan buatan (AI). Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian dalam negeri, terlihat bahwa literasi digital tidak hanya tentang kemampuan menggunakan perangkat teknologi, namun juga meliputi kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, menciptakan, serta menyampaikan informasi secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab.

Agar lebih mudah dianalisis, temuan penelitian sebelumnya yang terkait telah disusun dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu tentang Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Naila et al. (2021)	Studi Literatur	Literasi digital membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.
2	Mardiana (2021)	Studi Literatur	Literasi digital menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik pada abad ke 21.
3	Inayah et al. (2024)	Kajian Literatur	Penguatan literasi digital dipengaruhi oleh kompetensi guru, kurikulum, dan dukungan infrastruktur sekolah.
4	Naimah et al. (2024)	Penelitian Deskriptif	Implementasi literasi digital meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif.
5	Salamah et al. (2025)	Pengembangan Pembelajaran Berbasis AI	Teknologi AI dapat mendukung pembelajaran apabila dibarengi dengan kemampuan literasi digital yang memadai.

### Analisis dan Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Tabel 1, semua penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memberikan dampak positif pada proses belajar di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital merupakan kompetensi yang sangat penting dan perlu dikembangkan sejak usia dini. Selain itu, semua penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam belajar harus dibarengi dengan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman tentang etika digital.

Meskipun tujuan penelitian sama, cara dan hal yang diteliti berbeda antara satu dengan lainnya. Naila et al. (2021) dan Mardiana (2021) menggunakan pendekatan studi literatur yang fokus pada analisis konsep mengenai literasi digital. Sebaliknya, Naimah dan timnya (2024) melakukan penelitian deskriptif mengenai penerapan literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar, sehingga memperoleh data empiris mengenai cara literasi digital diterapkan di lapangan. Sementara itu, Salamah dan timnya pada tahun 2025 meneliti penggunaan kecerdasan buatan dalam proses belajar, menjelaskan bagaimana teknologi AI bisa digunakan untuk memperbaiki pengalaman belajar para siswa.

**Tabel 2.** Perbandingan Penelitian Terdahulu tentang Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar

Peneliti	Fokus Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian
Naila et al. (2021)	Literasi digital dalam pendidikan dasar	Studi Literatur	Literasi digital membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.	Menjadi dasar penguatan pentingnya literasi digital sejak usia dini.
Mardiana (2021)	Konsep literasi digital siswa SD	Studi Literatur	Literasi digital menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik pada abad ke 21.	Mendukung urgensi literasi digital sebagai kompetensi dasar.
Inayah et al. (2024)	Pengembangan literasi digital di sekolah dasar	Kajian Literatur	Penguatan literasi digital dipengaruhi oleh kompetensi guru, kurikulum, dan dukungan infrastruktur sekolah.	Menunjukkan faktor pendukung implementasi literasi digital.
Naimah et al. (2024)	Implementasi literasi digital siswa SD	Penelitian Deskriptif	Implementasi literasi digital meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif.	Membuktikan manfaat literasi digital dalam praktik pembelajaran.
Salamah et al. (2025)	Literasi digital berbasis AI	Pengembangan Pembelajaran Berbasis AI	Teknologi AI dapat mendukung pembelajaran apabila dibarengi dengan kemampuan literasi digital yang memadai.	Menjelaskan hubungan langsung antara literasi digital dan kecerdasan buatan.
Penelitian saat ini	Fondasi literasi digital siswa SD dalam menghadapi era AI	Studi pustaka	Mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu untuk merumuskan fondasi literasi digital yang relevan dengan perkembangan AI.	Menawarkan sintesis konseptual mengenai urgensi literasi digital di era kecerdasan buatan.

Tabel 2 menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya umumnya memfokuskan pada konsep, penerapan, dan pembelajaran literasi digital di tingkat pendidikan dasar. Namun, penelitian mengenai pembangunan dasar literasi digital yang secara khusus terkait dengan perkembangan kecerdasan buatan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengatasi kekurangan tersebut dengan menggabungkan berbagai hasil penelitian yang telah ada, sehingga dapat

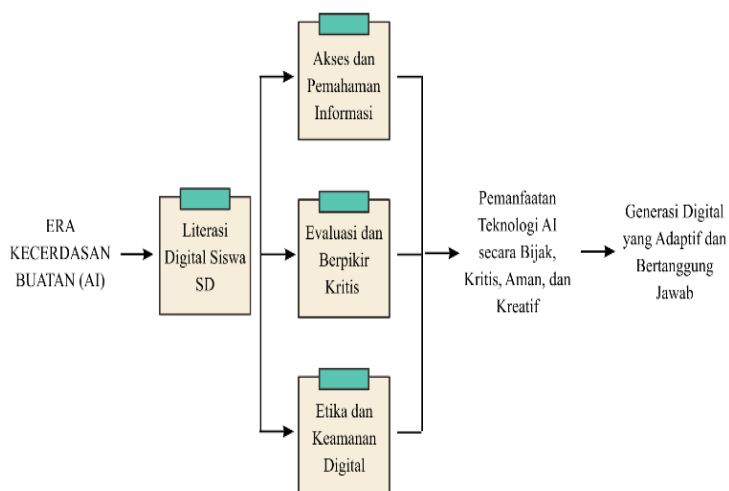
menghasilkan kerangka konseptual tentang literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar di masa era kecerdasan buatan.

### Tantangan dan Peluang Literasi Digital pada Era Kecerdasan Buatan

Hasil dari penelitian literatur juga menunjukkan bahwa kemajuan teknologi kecerdasan buatan telah mengubah cara siswa berinteraksi dengan informasi digital. Sebelum AI muncul, siswa umumnya mendapatkan informasi melalui mesin pencari dan media digital yang sudah ada sebelumnya. Sekarang ini, berbagai aplikasi yang menggunakan kecerdasan buatan bisa membuat jawaban, teks, gambar, serta materi pelajaran secara otomatis. Kondisi ini membawa kesempatan sekaligus kesulitan bagi pendidikan dasar. Peluang yang muncul adalah akses informasi semakin mudah, pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, dan proses mendapatkan materi belajar menjadi lebih efisien. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kemampuan memverifikasi informasi yang masih rendah, ketergantungan terhadap teknologi, penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, serta menurunnya kemampuan berpikir kritis jika penggunaan AI tidak didukung oleh literasi digital yang cukup.

### Penguasaan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Era Kecerdasan Buatan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga aspek utama kemampuan literasi digital yang harus dikembangkan pada siswa tingkat SD. Pertama, kemampuan untuk mengakses dan memahami informasi digital dengan tepat. Kedua, kemampuan untuk menilai apakah informasi yang didapat dari berbagai sumber digital bisa dipercaya atau tidak. Ketiga, kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan cara yang tepat, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketiga aspek tersebut terkait satu sama lain dan menjadi dasar dalam membentuk peserta didik yang bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi kecerdasan buatan.



**Gambar 1.** Model Konseptual Fondasi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Era Kecerdasan Buatan

Berdasarkan Gambar 1, fondasi literasi digital siswa sekolah dasar di masa era kecerdasan buatan terdiri dari tiga hal utama, yaitu kemampuan untuk mengakses dan memahami informasi digital, kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, serta kemampuan untuk menerapkan etika dan keamanan digital. Ketiga komponen itu bekerja bersama-sama untuk membentuk siswa yang bisa menggunakan teknologi berbasis kecerdasan buatan dengan cara yang bijaksana, kreatif, dan tanggung jawab.

## Implikasi Penguatan Literasi Digital bagi Pendidikan Dasar

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Inayah dan timnya (2024) yang mengatakan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan literasi digital dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah, guru, dan keluarga. Guru bertindak sebagai pemandu yang membantu siswa menggunakannya teknologi dengan baik, sementara orang tua bertugas sebagai pengawas yang memastikan anak tetap aman dalam menggunakan media digital di rumah. Oleh karena itu, membangun dasar literasi digital tidak bisa dilakukan hanya dengan belajar di sekolah, tetapi juga membutuhkan bantuan dari berbagai pihak.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tujuan penelitian yaitu untuk mengevaluasi pentingnya pembangunan fondasi literasi digital bagi siswa sekolah dasar dalam menghadapi masa era kecerdasan buatan telah berhasil tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk membantu para siswa menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang timbul karena kemajuan teknologi AI. Tanda keberhasilan penelitian ini terlihat dari keselarasan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan literasi digital memberi dampak baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan siswa menghadapi perubahan di dunia digital.

Sebagai tindak lanjut, sekolah harus menggabungkan kemampuan menggunakan teknologi dan internet ke dalam berbagai pelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Guru harus meningkatkan kemampuan dalam bidang digital agar bisa menggunakan teknologi dengan baik dan tepat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, orang tua juga perlu diberi penjelasan tentang cara mengawasi penggunaan teknologi digital di rumah. Langkah-langkah tersebut diharapkan bisa membantu munculnya generasi yang tidak hanya bisa menggunakan teknologi, tetapi juga bisa menggunakan kecerdasan buatan dengan cara yang bijak, kritis, dan bertanggung jawab.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan dasar yang penting dan harus ditekankan sejak jenjang sekolah dasar, agar para siswa siap menghadapi perkembangan teknologi kecerdasan buatan yang semakin pesat dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan. Literasi digital bukan hanya kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara kritis, etis, aman, dan bertanggung jawab. Hasil dari menggabungkan berbagai penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan pemahaman tentang digital membantu siswa lebih baik dalam berpikir kritis, berkreasi, berkomunikasi, bekerja sama, serta lebih siap menghadapi perubahan di dunia digital. Menurut penulis, membangun dasar literasi digital harus menjadi hal utama dalam pendidikan dasar karena kecerdasan buatan tidak bisa dielakkan, jadi perlu dihadapi dengan kemampuan yang cukup agar siswa bisa menggunakan teknologi secara bermanfaat, bukan hanya sekadar menggunakannya secara pasif. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan karena menggunakan metode studi pustaka yang hanya mengandalkan data sekunder dari berbagai sumber literatur, sehingga belum mampu menampilkan kondisi nyata secara langsung di lapangan. Selain itu, hasil penelitian ini masih berupa kajian konseptual mengenai literasi digital dan belum mencakup pengukuran langsung tingkat literasi digital siswa sekolah dasar terkait penggunaan kecerdasan buatan. Oleh karena itu, penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan metode survei, studi kasus, atau penelitian eksperimen agar bisa mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai penerapan literasi digital di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah, guru, orang tua, dan pihak pembuat kebijakan harus bekerja sama dalam menggabungkan literasi digital ke dalam pembelajaran. Hal

ini bertujuan untuk membentuk generasi yang mampu beradaptasi, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan.

### Daftar Pustaka

- Mardiana. (2021). Literasi Digital Peserta Didik Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kepustakaan. *Journal of Instructional and Development Researches*.  
<https://doi.org/10.53621/jider.v1i2.52>
- Naimah, N., Muttaqin, M. F., & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.  
<https://doi.org/10.23887/jipppg.v7i1.75992>
- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar: Analisis konten dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 7(2).  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F., & Nasution, N. S. (2024). Meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar. *JUPENDIS*, 2(3).  
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS>
- Suyanti. (2024). Hubungan literasi digital dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik IPS sekolah dasar. *Jurnal PGSD*, 17(1).  
[Jurnal PGSD UNIB](https://jurnal.pgsd.unib.ac.id/)
- Muhammadiyah, G. R. R. (2025). Implementasi kurikulum berbasis teknologi melalui penguatan literasi digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.  
[JPD UNI](https://jurnal.pgsd.unib.ac.id/)
- Salamah, U., & Pramudiyanti. (2025). Transformasi pembelajaran literasi digital berbasis kecerdasan buatan (Gamma AI) bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.  
<https://www.researchgate.net/publication/399871253>
- Alfiansari, A., Nurfadhilah, F. A., Ishartomo, F., dkk. (2026). *AI-Storylit: Interactive digital storybook sebagai media literasi visual berbasis kecerdasan buatan di sekolah dasar*. GERAM.  
[GERAM UIR](https://www.researchgate.net/publication/399871253)
- Fitriani, F., & Rukli. (2026). Implementasi literasi digital di sekolah dasar: Studi tentang kesiapan, tantangan, dan peluang. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–30.  
<https://doi.org/10.15408/0a8rqa44>
- Hafidhi, N. M., Hanafi, Y., Hadi, S., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Literasi digital siswa sekolah dasar: Penggunaan bahan ajar berbasis digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13690>
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F., & Nasution, N. S. (2024). Meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar. *JUPENDIS: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 98–107.
- Kuncahyono, K., & Kumalasani, M. P. (2020). Implementasi literasi digital guru SD melalui pendampingan pembuatan digital material (Sway). *International Journal of Public Devotion*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v3i1.1695>
- Mardiana. (2021). Literasi digital peserta didik sekolah dasar: Sebuah studi kepustakaan. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(2), 139–145. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i2.52>
- Muhammadiyah, G. R. R. (2025). Implementasi kurikulum berbasis teknologi melalui penguatan literasi digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(2), 369–380.  
<https://doi.org/10.21009/jpd.v16i2.64682>
- Muzanni, A., & Kartiani, B. S. (2024). Peningkatan literasi digital: Studi kasus dan best practice. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 2308–2316.

- Nabila, K., Rahayu, W. I. S. N., & Purba, T. P. S. (2024). Problematika penerapan literasi di Sekolah Dasar Negeri 067980 Medan Denai. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 59–65.
- Naimah, N., Muttaqin, M. F., & Meilina. (2024). Implementasi literasi digital pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jipgg.v7i1.75992>
- Pangayom, C., Harsono, A. M. B., & Suriansyah, A. (2025). Implementasi Teknogo! sebagai penguat literasi digital di sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(4). <https://doi.org/10.60126/maras.v3i4.1344>
- Rafida, H., Samsudi, S., & Doyin, M. (2022). Implementasi gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan literasi baca tulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4745–4755. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2905>
- Rosyidah, A. Z., Septiani, N. E. P., & Wibowo, S. (2025). Mewujudkan generasi CERDIG (Cerdas Digital): Literatur review integrasi literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 6(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v6i4.2285>
- Salamah, U., & Pramudiyanti. (2025). Transformasi pembelajaran literasi digital berbasis kecerdasan buatan bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.
- Septiana, A. R., & Hanafi, M. (2022). Pemantapan kesiapan guru dan pelatihan literasi digital pada implementasi Kurikulum Merdeka. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 380–385.
- Syabhana, S. A. S., Susilana, R., & Ikanubun, L. E. (2025). Efektivitas Curipod dalam meningkatkan literasi keamanan digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10821>
- Tuna, Y. (2022). Literasi digital dalam pembelajaran di SD sebagai upaya peningkatan kualitas pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Tungka, N. F. (2023). Peningkatan literasi digital guru SD melalui penerapan empat prinsip dasar penguasaan teknologi digital. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(3), 134–144.
- Widayanti, N. A., Budiarti, W. N., Riwanto, M. A., Dwiyantri, A. N., Winandika, G., Wulandari, M. P., & Umayah, U. (2024). Implementasi literasi digital pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/18925>
- Yuliana, D., Prasetyo, A., & Hidayat, R. (2023). Penguatan kompetensi literasi digital siswa sekolah dasar melalui pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 112–121.
- Zulfa, N., Rahman, A., & Kurniawati, E. (2024). Literasi digital dan kesiapan siswa sekolah dasar menghadapi transformasi pendidikan abad ke-21. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–56.